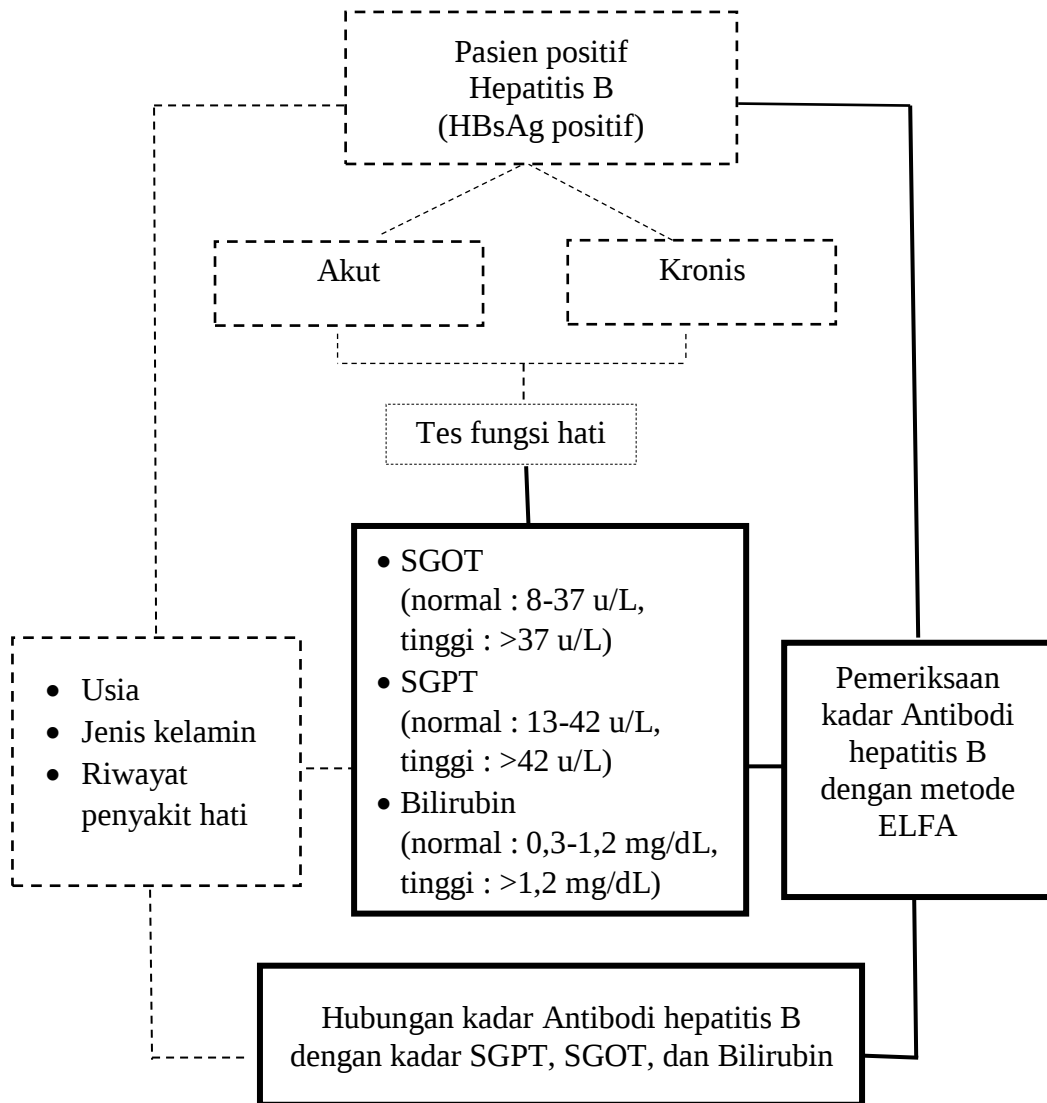


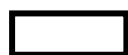
# BAB III

## KERANGKA KONSEP

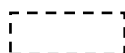
### A. Kerangka Konsep



Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

**Gambar 1** Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dijelaskan pada penelitian ini menggunakan sampel pasien positif Hepatitis B di RSUD Klungkung. Dilakukan monitoring pemeriksaan fungsi hati melalui kadar SGOT, SGPT, dan Bilirubin dari pasien HBsAg positif. Dengan itu dilakukan pemeriksaan antibodi yaitu Anti-HBs dengan metode uji serologi ELFA untuk mengetahui adanya hubungan kadar antibodi dengan hasil pemeriksaan fungsi hati SGOT, SGPT, dan Bilirubin.

## **B. Variabel**

Variabel mengacu pada atribut, karakteristik, atau nilai yang berasal dari individu, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu dan dapat dikategorikan ke dalam setidaknya dua cara berbeda oleh peneliti untuk memfasilitasi studi tentang variabel atau turunannya (Ulfa, 2021). Pada analisis korelasi tidak ada istilah variabel bebas dan variabel terikat, yang artinya kedua variabel yang dihubungkan bersifat independen antara satu sama lain (Raharjo, 2017).

### **1. Variabel independen**

Variabel pada penelitian ini bersifat independen, yang artinya masing-masing variabel berdiri sendiri dan tidak berpengaruh satu sama lain. Hubungan variabel X dan Y akan sama dengan hubungan variabel Y dan X. Pada penelitian ini variabel independent adalah kadar SGOT, SGPT, Bilirubin Total dengan kadar antibodi hepatitis B.

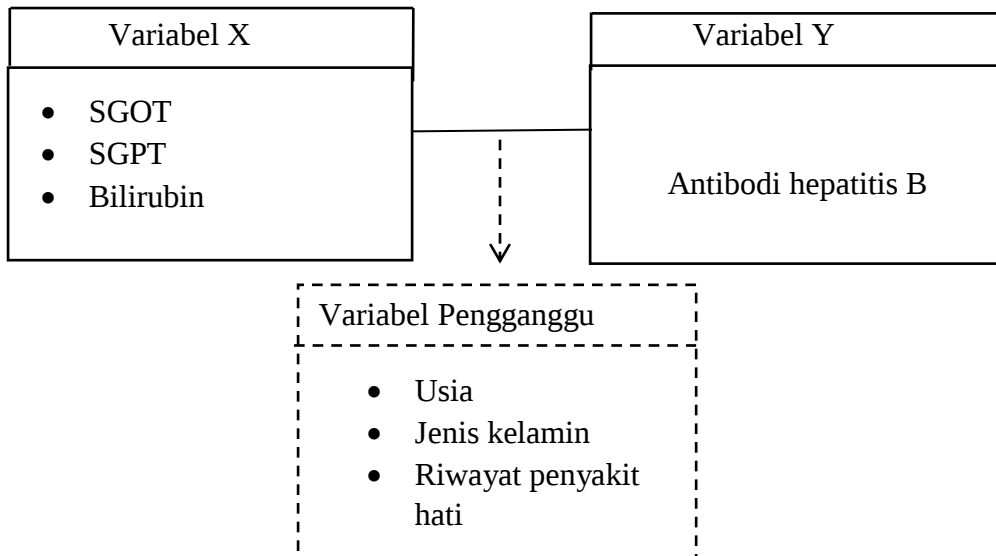
### **2. Variabel pengganggu**

Variabel pengganggu adalah faktor yang mengganggu hubungan atau pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel pengganggu pada

penelitian ini adalah usia, jenis kelamin, dan riwayat penyakit hati.

### 3. Hubungan antar variabel

Skema hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan:

—————▶ : Diteliti

-----▶ : Tidak diteliti

**Gambar 2** Hubungan Antar Variabel

### C. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel penelitian di atas, maka dapat dijelaskan definisi operasional penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 1** Definisi Operasional Variabel

| Variabel                   | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                   | Cara pengukuran                                                                | Skala Data |
|----------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1                          | 2                                                                                                                                                                                                                                                      | 3                                                                              | 4          |
| Kadar antibodi hepatitis B | Kadar titer Anti-HBs yang menandakan bahwa pasien sudah pernah menerima vaksin hepatitis B atau dalam masa pemulihan dari hepatitis B akut. Nilai rujukan menurut <i>Kit Insert Vidas Biomeriux</i> :<br>Negatif : < 8 mIU/mL<br>Samar : ≥ 8-12 mIU/mL | Pemeriksaan kadar pada serum pasien dengan metode ELFA menggunakan alat VIDAS. | Ordinal    |

| Variabel              | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                        | Cara pengukuran                                       | Skala Data |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|------------|
| 1                     | 2                                                                                                                                                                                                                                           | 3                                                     | 4          |
|                       | Positif : >12 mIU/mL                                                                                                                                                                                                                        |                                                       |            |
| Kadar SGOT            | Mengukur nilai hakiki kadar SGOT dari serum pasien dengan alat <i>chemistry analyzer</i> . Nilai rujukan menurut data laboratorium primer RSUD Klungkung :<br>Normal : 8-37 u/L<br>Meningkat : > 37 u/L                                     | Visual melalui catatan hasil pemeriksaan              | Ordinal    |
| Kadar SGPT            | Mengukur nilai hakiki kadar SGPT dari serum pasien sampel dengan alat <i>chemistry analyzer</i> . Nilai rujukan menurut data laboratorium primer RSUD Klungkung :<br>Normal : 13 – 42 u/L<br>Meningkat : > 42 u/L                           | Visual melalui catatan hasil pemeriksaan laboratorium | Ordinal    |
| Kadar bilirubin total | Mengukur kadar Bilirubin. Mengukur nilai hakiki kadar Bilirubin dari serum pasien sampel dengan alat <i>chemistry analyzer</i> . Nilai rujukan menurut data primer RSUD Klungkung :<br>Normal : 0,3-1,2 (mg/dL)<br>Meningkat : >1,2 (mg/dL) | Visual melalui catatan hasil pemeriksaan laboratorium | Ordinal    |
| Usia                  | Usia pasien penderita hepatitis B, yang dihitung sejak tanggal kelahiran hingga saat penelitian.<br>Dibagi menjadi :<br>18 – 25 tahun<br>26 – 35 tahun<br>36 – 45 tahun<br>46 – 55 tahun<br>56 – 60 tahun                                   | Visual melalui catatan rekam medis                    | Ordinal    |
| Jenis kelamin         | Jenis kelamin pasien penderita hepatitis B. Dicatat menjadi laki-laki dan perempuan.                                                                                                                                                        | Visual melalui catatan rekam medis                    | Nominal    |
| Riwayat penyakit hati | Riwayat penyakit pada organ hati yang diderita pasien hepatitis B. Dicatat menjadi terdapat riwayat dan tidak terdapat riwayat                                                                                                              | Visual melalui catatan rekam medis                    | Nominal    |

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) untuk dugaan sementara: Terdapat Hubungan Kadar Antibodi Hepatitis B *Surface* Dengan Kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase*, *Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase*, Dan Bilirubin Total.